

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS YPPI REMBANG**

**<sup>1)</sup>Moriska Hesti Ningsih, <sup>2)</sup>Damayanti**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang, Indonesia  
Email: <sup>1)</sup>moriska2122@gmail.com <sup>2)</sup>damayanti\_rahmania@yahoo.co.id

***Abstract***

*This study was conducted to demonstrate the influence of financial literacy, self-control, and parental socioeconomic status on the consumer behavior of students at the Faculty of Economics and Business, YPPI University, Rembang. The population used in this study were students at the Faculty of Economics and Business, YPPI University, Rembang, from the 2022-2024 intake. The sampling technique used in this study was proportional stratified random sampling. Respondents selected for this study were students in their third, fifth, and seventh semesters. The data analysis technique used was SPSS. Data analysis was performed using a multivariate linear regression model. The results of this study indicate that financial literacy and self-control have a positive and significant effect on student consumer behavior. However, parental socioeconomic status has a positive but insignificant effect on student consumer behavior at YPPI University, Rembang. This research model only explains 64.3% of the total parental socioeconomic status, thus indicating that 35.7% remains unexplained or is caused by external factors.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Self-Control, Parents' Socioeconomic Status, Consumptive Behavior*

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dalam konteks globalisasi saat ini dapat mendorong dalam tingkat sektor perekonomian. Kemajuan dari peningkatan ekonomi adalah dengan mulai berkembangnya dunia perindustrian yang dapat memberikan manfaat memudahkan dalam segala aktifitas manusia, sehingga segala aktivitas dan kebutuhan sangat mudah hanya dengan satu genggaman tangan saja. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) pada 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2025 tumbuh 5,12% dibandingkan periode yang sama pada 2024. Konsumsi dapat di definisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Pesatnya penggunaan elektronik di kalangan saat ini, membuat masyarakat akan tertarik untuk berlomba-lomba ataupun bersaing untuk memenuhi kebutuhan mulai dari memenuhi kebutuhan pokok hingga kebutuhan yang tidak terlalu di perlukan. Sehingga hal tersebut menyebabkan seseorang bersifat konsumtif.

Setiap individu memiliki kebutuhan hidupnya masing-masing dimana semua kebutuhan tersebut berusaha untuk dipenuhi dengan cara yang berbeda-beda. Semakin banyak pilihan yang diinginkan individu maka akan semakin tinggi pula hasrat untuk memenuhi keinginannya. Akan tetapi kebiasaan berbelanja saat ini dikaitkan dengan hobi dan di dorong oleh hasrat yang kuat untuk melampiaskan stress. Sehingga memicu seseorang untuk mengabaikan banyak hal demi mendapatkan barang yang diinginkan.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif sudah banyak dilakukan, tetapi hasil yang diperoleh berbeda-beda. Perilaku konsumtif dapat di pengaruhi faktor diantaranya yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam menggunakan keterampilan dan pengetahuan untuk

mengelola manajemen keuangan yang baik untuk kehidupan yang sejahtera dimasa yang akan datang. Suatu ilmu dan keterampilan yang dimiliki masyarakat untuk mengelola keuangan pribadi usahanya dimasa pensiun definisi literasi keuangan menurut Hamiru Desiyanti (2020). Literasi keuangan sangatlah dibutuhkan bagi mahasiswa agar dapat terbebas dari masalah kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya secara optimal. Penelitian oleh Asisi dan Purwantoro (2020) hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif seseorang.

Selain faktor tersebut, pengendalian diri dapat mempengaruhi sikap konsumtif mahasiswa. Pengendalian diri yang baik akan membantu seseorang dalam menahan dirinya berperilaku konsumtif berlebihan, individu yang memiliki pengendalian diri yang baik akan mempertimbangkan pengeluarannya, apakah berbelanja yang akan dia lakukan benar-benar dibutuhkan atau hanya sekedar keinginan semata. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Prihatini dan Irianto (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif konsumen. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mampu mengontrol dirinya agar tidak menghambur-hamburkan uang hanya untuk hal yang kurang dibutuhkan akan lebih selektif dalam mengelola keuangannya.

Status sosial ekonomi orang tua juga merupakan faktor perilaku konsumtif mahasiswa. Pendapatan orang tua memiliki dampak yang cukup besar dari seberapa baik seseorang mengelola keuangan. Pengaruh ini cukup luas yang diberikan orang tua mulai dari pendidikan, pekerjaan, besarnya uang saku yang diberikan ke anak, dan cara yang dilakukan orang tua dalam mengajarkan pengelolaan uang. Keadaan dimana status sosial ekonomi memiliki taraf baik, cukup, dan kurang yang berkaitan dengan kemampuan *financial* dalam memenuhi kebutuhan keluarga merupakan status sosial ekonomi orang tua menurut Hidayah (2021). Hasil penelitian Wulandari dan Yanuari (2022) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dilihat dari apapun keinginan yang bisa terpenuhi dari mahasiswa yang memiliki tingkat status ekonomi orang tua yang tinggi. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua semakin besar kemungkinan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik bagi anak-anaknya, semakin mapan secara finansial sebuah keluarga maka semakin besar pula kemungkinan untuk alokasi belanja anggota keluarganya Pratiwi (2023).

Berdasarkan tinjauan teori perilaku konsumtif untuk memperkuat dugaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang, peneliti melakukan pra-survei dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Data Pra Survey Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya membeli suatu barang hanya karena keinginan semata saja	72,7%	27,3%
2.	Saya cenderung menghabiskan uang untuk memenuhi gengsi	0%	100%
3.	Saya akan membeli suatu produk apabila disertai dengan potongan harga dan pemberian hadiah (bonus) tertentu	27,3%	72,7%
4.	Membeli produk tidak mengedepankan manfaat dan kegunaan akan tetapi lebih terlihat penampilan keren ( <i>fashionable</i> )	0%	100%
5.	Memantau dan mengikuti trend terbaru merupakan hal yang wajib agar tidak ketinggalan	45,5%	54,5%

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data hasil pra survey yang dilakukan kepada 22 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang tersebut, terindikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang memiliki manajemen belanja yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dari hasil persentase menunjukkan bahwa 100% mahasiswa yang tidak cenderung menghabiskan uang untuk memenuhi gengsi, sebanyak 100% mahasiswa yang membeli produk dengan mengedepankan manfaat dan kegunaan, meskipun begitu masih sebesar 72,7% mahasiswa yang membeli suatu barang hanya karena keinginan semata saja, terdapat 27,3% mahasiswa dalam membeli suatu produk apabila disertai dengan potongan harga dan pemberian hadiah (bonus) tertentu. dan masih terdapat 45,5% mahasiswa yang memantau dan mengikuti *trend* terbaru merupakan hal yang wajib agar tidak ketinggalan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan, bertujuan untuk menganalisis dan memahami variabel-variabel yang membuat mahasiswa yang memiliki kebiasaan berperilaku konsumtif. Oleh karena itu diperlukan penelitian secara menyeluruh tentang literasi keuangan, pengendalian diri, dan status sosial ekonomi orang tua pengaruh dari variabel ke tiga tersebut mengenai perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menjelaskan suatu perilaku hubungan sebab akibat antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini berfokus pada fenomena sosial yang berupa perilaku konsumtif mahasiswa dan ingin mengetahui tingkat literasi keuangan yang terukur mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2), dan status sosial ekonomi orang tua (X3) sedangkan varibel dependennya yaitu terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas YPPI Rembang yang berlokasi di Jl. Raya Rembang-Pamotan KM. 4, Tireman, Rembang, Jawa Tengah, 59219. Jenis data menggunakan data subjek, sedangkan sumber data berupa data primer. Pengisian kuesioner pada sampel yang diambil dari total populasi sebanyak 254 mahasiswa. Data ini diperoleh dari hasil pengumpulan dengan menyebarkan kuesioner secara *offline* dan *online* melalui *google form*. Kuesioner disusun dengan menggunakan teknik skala *likert*. Untuk mengukur sampel yang presentative menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Untuk mengukur sampel dihitung menggunakan rumus Sovin pada tingkat kesalahan (*e*) 10% dengan menghasilkan sampel sebanyak 80 responden.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti Sugiyono (2020). Uji validitas dapat diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pernyataan dengan total skor atau dapat juga dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai signifikasinya  $\leq 0,05$ , sedangkan pernyataan dapat dikatakan tidak valid apabila nilai signifikasinya  $\geq 0,05$ .

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan**

Item Pertanyaan	Lebih kecil dari Standar	Tingkat Signifikansi	Keterangan
1	0,05	0,000	Valid
2	0,05	0,000	Valid
3	0,05	0,000	Valid
4	0,05	0,000	Valid
5	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,000	Valid
7	0,05	0,000	Valid
8	0,05	0,000	Valid

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2025

Analisis Tabel 2. Menunjukkan semua item pertanyaan tentang variabel literasi keuangan terbukti valid. Dikarenakan nilai signifikansi setiap item pernyataan lebih rendah dari batas *sig* 0,05.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Validitas Pengendalian diri**

Item Pertanyaan	Lebih kecil dari Standar	Tingkat Signifikansi	Keterangan
1	0,05	0,000	Valid
2	0,05	0,000	Valid
3	0,05	0,034	Valid
4	0,05	0,008	Valid
5	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,004	Valid
7	0,05	0,000	Valid
8	0,05	0,000	Valid

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2025

Analisis Tabel 3. Menunjukkan semua item pertanyaan tentang variabel pengendalian diri terbukti valid. Dikarenakan nilai signifikansi setiap item pernyataan lebih rendah dari batas *sig* 0,05.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Item Pertanyaan	Lebih kecil dari Standar	Tingkat Signifikansi	Keterangan
1	0,05	0,001	Valid
2	0,05	0,000	Valid
3	0,05	0,000	Valid
4	0,05	0,023	Valid
5	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,000	Valid
7	0,05	0,000	Valid

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2025

Analisis Tabel 4. Menunjukkan semua item pertanyaan tentang variabel status sosial ekonomi orang tua terbukti valid. Dikarenakan nilai signifikansi setiap item pernyataan lebih rendah dari batas *sig* 0,05.

**Tabel 5.**  
**Hasil uji Validitas Perilaku Konsumtif**

Item Pertanyaan	Lebih kecil dari Standar	Tingkat Signifikansi	Keterangan
1	0,05	0,000	Valid
2	0,05	0,000	Valid
3	0,05	0,000	Valid
4	0,05	0,001	Valid
5	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,006	Valid
7	0,05	0,016	Valid
8	0,05	0,001	Valid

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2025.

Analisis Tabel 4. Menunjukkan semua item pertanyaan tentang perilaku konsumtif terbukti valid. Dikarenakan nilai signifikansi setiap item pernyataan lebih rendah dari batas *sig* 0,05.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau handal tidaknya pernyataan dan indikator dari suatu variabel dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan akan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu.

Menguji reliabilitas pada penelitian yang akan dilakukan dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, yaitu teknik yang mengkorelasikan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian lanjutkan dengan pengujian rumus-rumus *Spearman Brown* (Agustina dan Koesworodjati, 2022). Suatu konstruk dikatakan reliabel atau dapat dihandalkan apabila *Cronbach Alpha*  $> 0,7$ , sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,7$  artinya tidak reliabel.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Standarisasi Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan (Y)	0,939	$>0,70$	Reliabel
Pengendalian diri (X1)	0,862	$>0,70$	Reliabel
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	0,873	$>0,70$	Reliabel
Perilaku Konsumtif (X3)	0,829	$>0,70$	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 6. uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* yang terdiri dari seluruh instrumen penelitian  $>0,70$  yaitu literasi keuangan sebanyak 0,939, pengendalian diri sebanyak 0,862, status sosial ekonomi orang tua sebanyak 0,873, dan perilaku konsumtif sebanyak 0,829 maka dari itu seluruh variabel dinyatakan

reliabel. Oleh karena itu pertanyaan setiap kuesioner mengindikasikan konsistensi yang baik serta dapat dihandalkan.

### **Uji Regresi Liner Berganda**

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	Sig.	Keputusan
Constant	17.225	0.000	
Literasi keuangan	0.194	0.000	$H_1$ Diterima
Pengendalian diri	0.166	0.000	$H_2$ Diterima
Status sosial ekonomi orang tua	0.056	0.169	$H_3$ Ditolak

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari persamaan yang tertera pada Tabel 7. yaitu:

$$Y = 17,225 + 0,194 X_1 + 0,166 X_2 + 0,056 X_3$$

Berdasarkan persamaan yang telah diperoleh, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada variabel perilaku konsumtif (Y) sebanyak 17.225 mengindikasikan variabel bebas tidak memberikan pengaruh signifikan, jadi rata-rata perilaku konsumtif dalam populasi 17.225.
- Nilai koefisiensi regresi literasi keuangan 0,194, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam tingkat literasi keuangan akan berdampak kenaikan indeks perilaku konsumtif yang menunjukkan rata-rata sebesar 0,194
- Nilai koefisiensi regresi pengendalian diri 0,166, mengindikasikan bahwa setiap penambahan satu satuan dalam tingkat pengendalian diri akan berdampak kenaikan indeks perilaku konsumtif yang menunjukkan rata-rata sebesar 0,166.
- Nilai koefisiensi regresi status sosial ekonomi orang tua 0,056, mengindikasikan bahwa setiap penurunan satu satuan dalam tingkat literasi keuangan akan berdampak penurunan indeks perilaku konsumtif yang menunjukkan rata-rata sebesar 0,056
- Pada persamaan regresi tersebut variabel literasi keuangan menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, karena memiliki nilai koefisien regresi 0,194 dibandingkan variabel lainnya.

### **Uji parsial (Uji t)**

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan hasil uji hipotesis bahwa literasi keuangan memiliki nilai B sebanyak 0,194 dan Sig 0,000 yang berarti  $< 0,05$  dan disimpulkan hipotesis diterima. Pengendalian diri memiliki nilai B sebanyak 0,166 dan Sig 0,000 yang berarti  $< 0,05$  dan disimpulkan hipotesis diterima. Status sosial ekonomi orang tua memiliki nilai B sebanyak 0,056 dan Sig yang berarti  $> 0,05$  dan disimpulkan hipotesis ditolak.

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,194 dan nilai Sig 0,000, berarti nilai  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan hipotesis pertama diterima. Variabel pengendalian diri memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,166 dan nilai Sig 0,000, berarti nilai  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan hipotesis kedua diterima. Variabel

status sosial ekonomi orang tua memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,056 dan nilai *Sig* berapa, berarti nilai berapa  $> 0,05$  dan disimpulkan hipotesis di tolak.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.657	.643	5.863

a.Predictors: (Contstant), Literasi Keuangan, Pengendalian diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan Tabel 8. menunjukkan hasil nilai *adjusted R square* 0,643 artinya variasi dari variabel literasi keuangan, pengendalian diri, dan status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh sebesar 64,3% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima, dimana variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Terdapat hubungan yang kuat antara pemahaman literasi keuangan dengan perilaku konsumtif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indraswari (2022) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dalam hal pengambilan keputusan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya jika literasi keuangan mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung pada konsep teori TPB (*Theory of Planned Behavior*) manfaat dari literasi keuangan dapat membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai, waktu, uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya Nainggolan (2022). Pemahaman yang maksimal mengenai konsep pengelolaan keuangan akan membentuk keperilakuan yang lebih cermat dan bijak. Hasil penelitian ini memperkuat temuan yang telat di teliti oleh Asisi dan Purwantoro (2020) yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif seseorang. Maka dikatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang cukup baik akan memungkinkan untuk memanfaatkan aset secara optimal, mengelola aset dengan bijak dan tanggung jawab untuk mencapai finansial dalam berjangka anjang.

### Pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) terbukti benar atau diterima, dimana variabel pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Jadi Hal ini mendukung penelitian Mengga dkk, (2023) dan hasil penelitian oleh Prihatini dan Irianto (2021) menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif seseorang. Artinya jika semakin mengendalikan diri maka tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Hubungan *Theory of Planned Behavior* dengan pengendalian diri menegaskan bahwa hal ini serupa dengan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh emosi. Jika mahasiswa dapat mengendalikan dirinya maka akan mampu mempertimbangkan

konsekuensi serta menunda keinginan sebelum melakukan pembelian. Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Triambudi dan Indrawati (2020) yang menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Tidak seperti temuan Prihatini dan Irianto (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut terjadi karena individu mampu mengendalikan perilaku dan keputusan dalam keuangnya, artinya semakin baik pengendalian diri seseorang maka akan semakin rendah dalam berperilaku konsumtif. Karena pengendalian diri yang baik akan membantu seseorang dalam menahan dirinya berperilaku konsumtif yang berlebihan dan akan mempertimbangkan pengeluaran sesuai dengan kemampuan finansial.

### **Pengaruh Status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_3$ ) ditolak, dimana variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Hidiatullah, dkk (2023) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya jika status sosial ekonomi orang tua mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akan tetapi pengaruhnya sangat kecil.

Temuan tersebut sesuai dengan *Theory Planned of Behavior* (TPB) Status sosial ekonomi yang lebih tinggi akan berpotensi meningkatkan kecenderungan berperilaku konsumtif, apabila tidak didukung oleh tingkat literasi keuangan dan pengendalian diri yang baik. Hasil penelitian Hidiatullah, dkk (2023) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Perbedaan dari seseorang yang terlahir memiliki status sosial ekonomi yang rendah dengan status sosial ekonomi yang tinggi, dimana mahasiswa yang terlahir dilingkungan status ekonomi yang tinggi menengah keatas akan lebih berbanding terbalik biasanya perilaku konsumtifnya karena dorongan dari lingkungan sekitar maka akan cenderung lebih besar perilaku konsumtifnya. Akan tetapi mahasiswa yang terlahir dari status sosial ekonomi menengah kebawah biasanya lebih kecil untuk berperilaku konsumtif misalnya berhemat menabung, berinvestasi dan lebih selektif dalam pembelian barang.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang dapat disimpulkan sebagai berikut, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ( $H_1$  diterima) Artinya mahasiswa yang memiliki tingkat literasi yang cukup tinggi akan memberikan dampak yang positif terhadap pengelolaan keuangan yang baik dan sehat. Pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ( $H_2$  diterima) dimana kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya untuk tidak terpengaruh oleh hal-hal yang mendorong untuk berperilaku konsumtif. Dengan pengendalian diri yang baik akan jauh lebih mempertimbangkan dan selektif sebelum membeli suatu produk. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif tidak signifikan ( $H_3$  ditolak). Artinya status sosial ekonomi orang tua yang tinggi mahasiswa akan memiliki banyak kesempatan untuk bertindak boros berbelanja dari uang yang diberikan orang tuanya yang memiliki pendapatan cukup tinggi. Maka dari itu dilihat dari gaya hidup mahasiswa

yang mampu mengelola keuangannya yang didapat dari orang tuanya menggunakan sesuai untuk kebutuhannya maka akan terhindar dari perilaku konsumtif.

Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan evaluasi oleh mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang mengenai pentingnya literasi keuangan, pengendalian diri dan status sosial ekonomi orang tua. Disarankan orang tua harus lebih mengajarkan dan memberi tahu tentang pengelolaan keuangan di lingkup keluarga. Selain itu mahasiswa harus lebih mempelajari tentang nilai-nilai sederhana pengaruh literasi keuangan, supaya tidak terpengaruh oleh trend perilaku konsumtif. Selain itu mahasiswa dianjurkan memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri sebagai upaya lebih membentuk keuangan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas YPPI Rembang. *In Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 977-977).
- Agustina, A. I., & Koesworodjati, Y. (2022) 'Pengaruh Harga dan Online Consumer Reviews terhadap Keputusan Pembelian (Survei pada Konsumen Clothing Prung Terraces Wear yang Melakukan Pembelian Melalui Marketplace Shopee)', Doctoral Dissertation: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unpas.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengalaran. journal HJMB Vol. 2, No. 1.
- Badan Pusat Statistik (2023) Ekonomi Indonesia Triwulan II-2023 Tumbuh 5,17 Persen (y-on-y) - Badan Pusat Statistik Indonesia
- Deviyanti, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas Xii Ips Sma Negeri 3 Makassar (Doctoral dissertation, UNNIVERSITAS Negeri Makassar)
- Damayanti, D., & Rikah, R. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan pada Anak di Madrasah Diniyah Nurriyatul Ulum Desa Pedak Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung.*
- Ghozali, I. (2020) '25 Grand Theory', Yoga Pratama, Semarang
- Hariyanto, H., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi, return dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 5(2), 29-43.
- Hidayah, N. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (JPE), Vol. 1(2): 51-57.
- Imawati, R. (2020) 'Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control Internal terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan

- Tinggi Negeri se-Kota Semarang)', *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Indraswari, Y. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Uang Saku, Asal Daerah, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Uii.
- Lestari, D. S., Mutmainah, K., & Romandhon, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Dan Budaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 4(1), 119-128.
- Meiriasari, V., Ratu, M. K., & Putri, A. U. (2021). Pentingnya Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi bagi Karyawan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(1), 36-41.
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 44-58.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 137-151.
- Suryandani, W., & Arifin, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 5(2), 01-14.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810-826
- Oktaviana, R. A., & Wibowo, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Iphone (Survei pada Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1).
- Pratiwi, N., & Aradea, R. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 69-81.
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24-34.
- Putri, A. & Miharti, I. (2021) 'Analisis Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak', *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2, 176-188.
- Rahma, F., & Damayanti, D. (2025). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 368-378.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan

- Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 137-151.
- Setiani, L., Sari, D. A., & Nurhidayati, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran, Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 8(02), 20-30.
- Sugiyono. (2020) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods), Bandung, Alfabeta
- Suryandani, W., & Sari, D. A. (2021, September). *Financial Literacy and Its Impact on Financial Management of MSMEs in Rembang Regency*. In *Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia*.
- Tyaloka, M. D. D. (2024). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku pembelian impulsif untuk produk *fashion* di *online shop* pada mahasiswa prodi pendidikan IPS UIN Malang (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Wulandari, Y., & Yanuari, S.W. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi Kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* (JPEK), Vol. 6(2): 344-355.